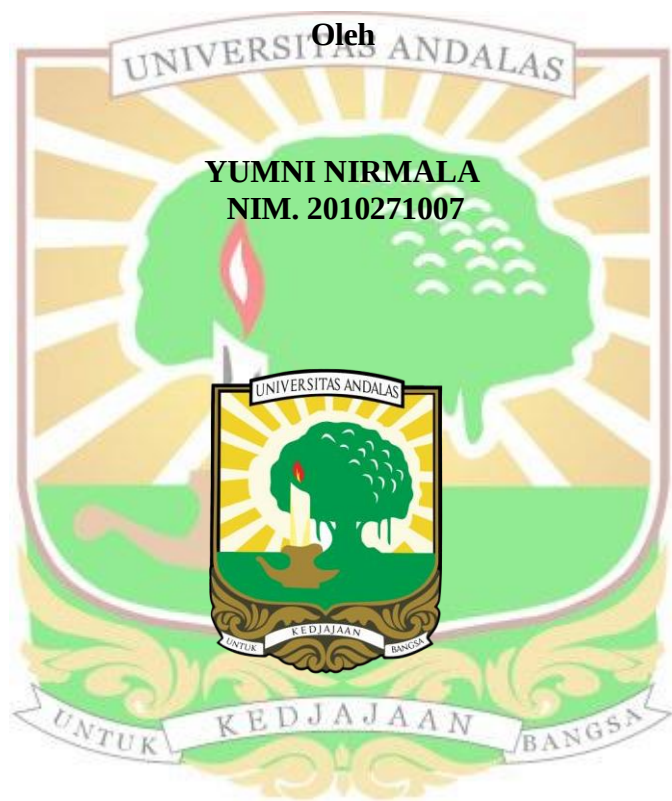


**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELATIHAN DAN
PENYULUHAN PERTANIAN OLEH PENYULUH
PERTANIAN SWADAYA DALAM PERSEPSI PETANI DI
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN OLEH PENYULUH PERTANIAN SWADAYA DALAM PERSEPSI PETANI DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Abstrak

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang paling penting, dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan demikian besar peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi kedepan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan penyuluhan pertanian dan keefektifan kegiatan penyuluhan pertanian oleh penyuluh pertanian swadaya serta mengukur persepsi petani tentang pelaksanaan penyuluhan pertanian swadaya di Kecamatan Koto Tangah. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian swadaya memiliki tingkat keefektifan yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani di Kecamatan Koto Tangah. Penyuluh pertanian swadaya dapat lebih mendekatkan diri dengan petani dan memahami langsung kondisi serta kebutuhan mereka. Petani merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi jika mereka terlibat langsung dalam proses pelatihan, baik melalui diskusi, praktik langsung, atau berbagi pengalaman dengan sesama petani. Pembelajaran yang bersifat dua arah meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan dalam perubahan yang dilakukan.

Kata kunci : Penyuluh Pertanian swadaya, Efektivitas, Persepsi Petani



EFFECTIVENESS OF TRAINING AND AGRICULTURAL COUNSELING IMPLEMENTATION BY SELF-RELIANT AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN THE PERCEPTION OF FARMERS IN KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

Agriculture in Indonesia is the most important sector, where the majority of its population works in the agricultural sector. The large number of people in Indonesia who rely on agriculture for their livelihood shows the significant role that the agricultural sector plays in supporting the economy and has important implications for future economic development. This study aims to identify the implementation of agricultural extension and the effectiveness of agricultural extension activities by self-help agricultural extension workers, as well as to measure farmers' perceptions of the implementation of self-help agricultural extension in Koto Tangah District. Data collection was conducted through observation techniques, interviews, and documentation. The research results indicate that self-funded agricultural extension activities have a good level of effectiveness in improving the knowledge and skills of farmers in the Koto Tangah District. Self-funded agricultural extension workers can get closer to farmers and directly understand their conditions and needs. Farmers feel more valued and motivated when they are directly involved in the training process, whether through discussions, hands-on practice, or sharing experiences with fellow farmers. Interactive learning enhances the sense of ownership and engagement in the changes being made.

Keywords: *Self-funded Agricultural Extension, Effectiveness, Farmers' Perception*